

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji "Pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap" untuk perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia pada sektor industri, produk konsumen siklis dan produk konsumen non siklis tahun 2019 – 2021. Dengan menggunakan *purpose sampling* yang menggunakan kriteria khusus, sehingga didapatkan sebanyak 141 sampel dari 47 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas aset tetap memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap untuk perusahaan yang tergabung di BEI pada sektor industri, produk konsumen siklis dan produk konsumen non siklis tahun 2019 - 2021. Intensitas aset tetap mempengaruhi pemilihan model revaluasi aset tetap, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan perusahaan dengan nilai intensitas aset tetap yang tinggi lebih mungkin untuk menggunakan model revaluasi aset. Dalam hal ini aset tetap merupakan porsi terbesar dari total aset, yang akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. *Leverage* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap untuk perusahaan yang tergabung di BEI pada sektor consumer cyclicals, consumer non-cyclicals, dan industry tahun 2019 -

2021. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi dalam pencatatannya cenderung akan memilih model revaluasi aset tetap, karena model revaluasi aset dianggap dapat menurunkan nilai *leverage* perusahaan, yang mana semakin rendah nilai *leverage* akan menggambarkan rendahnya beban hutang yang harus ditanggung perusahaan.

3. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap untuk perusahaan yang tergabung di BEI pada sektor industri, produk konsumen siklis dan produk konsumen non siklis tahun 2019 - 2021. Hal ini disebabkan karena metode revaluasi aset tetap dalam hal ini tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap likuiditas perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih mengutamakan dalam memilih kebijakan yang dapat meningkatkan likuiditas perusahaan secara langsung.
4. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap untuk perusahaan yang tergabung di BEI pada sektor industri, produk konsumen siklis dan produk konsumen non siklis tahun 2019 - 2021. Hal tersebut dikarenakan revaluasi aset tetap dapat menekan laba perusahaan dan menghindarkan perusahaan dari sorotan politis yang dapat meningkatkan biaya politik perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan seluruh aspek yang telah dijabarkan, maka keterbatasan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini cukup terbatas, hanya meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor *industry*, *consumer cyclicals*, dan *consumer non-cyclicals*.
2. Penelitian ini hanya mempresentasikan data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari tahun 2019 – 2021, sehingga tidak ditunjukkan secara pertahun.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel intensitas aset tetap, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan masih banyak variabel lainnya yang memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi perusahaan melakukan revaluasi aset tetap.

5.3 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan dari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian yang bisa diambil dari beberapa jenis sektor perusahaan lainnya selain sektor *industry*, *consumer cyclicals*, dan *consumer non-cyclicals*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu penelitian supaya penelitian selanjutnya dapat tetap *up to date*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang kemungkinan dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dalam melakukan revaluasi aset tetap, seperti pertumbuhan perusahaan, *market to book ratio*, *bonus issue* dan variabel lainnya sehingga hasil penelitian akan lebih kaya.